

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat” diperoleh temuan-temuan dalam penelitian tersebut bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja pegawai terhadap produktivitas kerja pegawai di BPPTKPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Secara lebih terperinci hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji kecenderungan rata-rata dengan menggunakan teknik *Weighted Mean Score* (WMS) secara keseluruhan, dapat di tarik kesimpulan bahwa kecenderungan responden menghasilkan skor aktual yang dicapai untuk variabel disiplin kerja (X) adalah 4006 atau 85,44% dari skor maksimum 4688. Skor ini diinterpretasikan pada nilai WMS yang memberikan gambaran bahwa disiplin kerja pegawai, secara keseluruhan, termasuk kategori **sangat baik**. Artinya keterlaksanaan disiplin kerja pegawai di BPPTKPK dari segi yang meliputi 1) kepatuhan, 2) keteraturan terhadap prosedur kerja dan 3) ketertiban telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pimpinan kepada seluruh pegawai di lingkungan BPPTKPK. Adapun secara

terperinci untuk memperjelas gambaran hasil uji kecenderungan dari setiap indikator disiplin kerja dijelaskan penulis sebagai berikut :

- a) Disiplin kerja pegawai dalam bidang kepatuhan mendapatkan hasil dengan presentase mencapai 87,86% ini termasuk dalam kategori sangat baik.
 - b) Disiplin kerja pegawai dalam bidang keteraturan terhadap prosedur kerja mendapatkan hasil dengan presentase mencapai 83,86% ini termasuk dalam kategori sangat baik.
 - c) Disiplin kerja pegawai dalam bidang ketertiban mendapatkan hasil dengan presentase mencapai 85,59%% ini termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Hasil penelitian dari uji kecenderungan rata-rata dengan menggunakan teknik menggunakan teknik *Weighted Mean Score* (WMS) secara keseluruhan, dapat di tarik kesimpulan bahwa kecenderungan responden menghasilkan skor aktual yang dicapai untuk variabel produktivitas kerja (Y) adalah 2465 atau 81,66% dari skor maksimum 3031. Skor ini memberikan gambaran bahwa produktivitas kerja pegawai, secara keseluruhan, termasuk kategori **sangat baik**. Artinya produktivitas kerja pegawai di BPPTKPK dari segi yang meliputi 1) prestasi kerja, 2) efektifitas, 3) dan 4) efisiensi telah telah dilaksanakan dengan cukup optimal oleh keseluruhan pegawai di lingkungan BPPTKPK. Secara rinci variabel tersebut didukung oleh skor yang dicapai oleh setiap indikator, yaitu sebagai berikut :

- a) Produktivitas kerja pegawai berkenaan dengan prestasi kerja mendapatkan hasil dengan presentase mencapai 84,87% ini termasuk dalam kategori sangat baik.
 - b) Produktivitas kerja pegawai berkenaan dengan efektivitas kerja mendapatkan hasil dengan presentase mencapai 82,64% ini termasuk dalam kategori sangat baik.
 - c) Produktivitas kerja pegawai berkenaan dengan efisiensi kerja mendapatkan hasil dengan presentase mencapai 80% ini termasuk dalam kategori sangat baik.
 - d) Produktivitas kerja pegawai berkenaan dengan kualitas kerja mendapatkan hasil dengan presentase mencapai 79,13% ini termasuk dalam kategori baik.
3. Berdasarkan perhitungan analisis korelasi menggunakan SPSS 18.0 diperoleh hasil bahwa disiplin kerja pegawai memiliki tingkat hubungan yang *sedang* dan signifikan dengan produktivitas kerja. Pernyataan tersebut dikuatkan dengan harga koefisiensi korelasi sebesar 0,637. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja pegawai terhadap produktivitas pegawai di BPPTKPK. Berdasarkan hasil koefisiensi determinasi maka diperoleh koefisien determinasi variabel X dan variabel Y sebesar 21%. Hal tersebut menggambarkan bahwa produktivitas kerja di BPPTKPK dipengaruhi oleh disiplin kerja tersebut sebesar 21%. Sedangkan sisanya 79% dipengaruhi variabel lain selain variabel bebas disiplin kerja

diantaranya kebijakan pemerintah dan variabel-variabel yang terkait. Selanjutnya, pada hubungan fungsional antara variabel X (disiplin kerja) dan variabel Y (produktivitas kerja) diperoleh persamaan regresi $Y = 19.93 + 9.23X$. Harga 19,23 merupakan nilai konstan yang menunjukkan, bahwa jika tidak ada disiplin kerja maka produktivitas kerja di BPPTKPK akan mencapai angka 9,23 sedangkan harga 9,23X merupakan koefisiensi regresi yang menunjukkan, bahwa setiap adanya penambahan sebesar satu point pada disiplin kerja pegawai, maka diikuti oleh kenaikan produktivitas kerja pegawai di BPPTKPK sebesar 9,23. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rumusan hipotesis penelitian : “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan kejuruan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat”, dan hal ini dapat diterima berdasarkan dukungan data secara objektif yang dihasilkan.

B. Rekomendasi

Merujuk dari hasil penelitian yang didapatkan, disiplin kerja pegawai di lingkungan BPPTKPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sudah dapat mendisiplinkan para pegawainya dengan didasarkan pada penilaian terhadap beberapa aspek kedisiplinan meliputi kepatuhan dalam ketentuan jam kerja dan aturan kerja, keteraturan terhadap prosedur kerja baik dalam mekanisme kerja dan pemahaman mengenai bidang tugas, serta ketertiban dalam merawat fasilitas kerja dan hubungan antar sesama pegawai. Hal tersebut secara langsung memberikan

dampak nyata terhadap produktivitas kerja pegawai yang meliputi prestasi kerja pegawai, efektifitas dalam pelaksanaan tugas dan hasil kerja, efisiensi dalam memanfaatkan sumberdaya pendukung pekerjaan, serta kualitas kerja pegawai yang ditunjukkan dari hasil output pekerjaan yang dapat dipertanggungjawabkan. Namun disamping itu untuk lebih memajukan perkembangan lembaga ke arah yang lebih baik penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai masukan atau sebagai pertimbangan keberlangsungan lembaga terkait permasalahan yang telah diteliti, diantaranya :

1. Untuk lembaga BPPTKPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan merupakan Unit pengembangan Tingkat Daerah yang berkiprah dalam pengembangan pendidikan khususnya untuk sekolah-sekolah kejuruan. Maka selayaknya dapat turut serta dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dengan orientasinya dalam bidang kejuruan.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh BPPTKPK mendapat dukungan langsung dari pemerintah pusat maupun daerah, oleh karena itu diharapkan kedepannya dapat menciptakan sebuah inovasi-inovasi baru dalam rangka peningkatan mutu pendidik maupun tenaga kependidikan dengan cara melaksanakan kegiatan pelatihan yang berbeda dari yang telah dilaksanakan sebelumnya, maupun pengembangan kurikulum pembelajaran untuk siswa-siswa SMK yang tengah melaksanakan praktik di BPPTKPK.

Dan untuk mencapai tujuan tersebut berdasarkan pada visi dan misi lembaga, maka selayaknya pendisiplinan pegawai dalam pelaksanaan tugas agar lebih ditingkatkan lagi. Hal ini dikarenakan bahwa meskipun hasil penelitian yang didapat oleh peneliti mengenai disiplin kerja pegawai di lingkungan BPPTKPK secara keseluruhan dapat dikatakan menghasilkan sebuah kategori yang sangat baik, peneliti masih menemukan beberapa hal yang masih perlu untuk ditingkatkan oleh lembaga, diantaranya adalah bagaimana proses kerja masing-masing staff di seluruh unit kerja dapat bersinergi satu sama lain sehingga pencapaian hasil kerja yang lebih optimal. Kerjasama serta hubungan baik antar sesama pegawai pun masih perlu untuk diperhatikan, dikarenakan dalam lembaga ini terdapat jumlah pegawai yang cukup banyak dari setiap divisinya hingga sangat disayangkan apabila dengan jumlah SDM yang memadai ini tidak dapat dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga produktivitas kerja pegawai di BPPTKPK dapat meningkat seiring dengan perbaikan ataupun pembelajaran yang dilaksanakan secara bertahap.

2. Untuk peneliti selanjutnya

- a) Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, mungkin masih terdapat permasalahan-permasalahan lain yang sekiranya dapat digali lebih lanjut di lingkungan BPPTKPK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Diantaranya yaitu faktor usia yang sekiranya menjadi salah satu permasalahan selain penelitian yang telah dibahas oleh peneliti. Hal ini berkenaan dengan tidak adanya regenerasi sumber daya manusia yang dilakukan oleh BPPTKPK, sehingga kinerja pegawai dirasakan kurang

mumpuni lagi untuk menjalankan tingkat pekerjaan yang memerlukan kontribusi yang lebih.

- b) Selain itu beberapa penelitian yang pernah berlangsung di BPPTKPK ini menggunakan metode kuesioner yang disebarkan kepada seluruh pegawai di lingkungan BPPTKPK. Hal ini dirasakan peneliti kurang mendapatkan objektivitas terhadap hasil penelitian secara lebih mendalam mengenai permasalahan yang tengah diteliti, dikarenakan metode kuesioner sangat rentan dengan rekayasa dalam segi pengisian maupun pemahaman responden mengenai tujuan sebenarnya dari maksud penelitian itu dilaksanakan. Maka sebaiknya untuk memperoleh data yang hasilnya lebih akurat dan objektif disarankan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.